

**KARYA ILMIAH TERAPAN**

**STRATEGI PENANGANAN *CREW CHANGE***  
**PT. OCEANINDO PRIMA SARANA PADA MV. OPS**  
**AQEELA DI MASA PANDEMI *COVID-19***



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

**EVA WINA APRIELYA DAMAYANTI**

**NIT 07.19.008.2.12**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT**

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN**  
**POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

**TAHUN 2023**

**STRATEGI PENANGANAN *CREW CHANGE*  
PT. OCEANINDO PRIMA SARANA PADA MV. OPS  
AQEELA DI MASA PANDEMI *COVID-19***



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

**EVA WINA APRIELYA DAMAYANTI**  
**NIT 07.19.008.2.12**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT**

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN**  
**POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**  
**TAHUN 2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Wina Aprielya Damayanti

Nomor Induk Taruna : 07.19.008.2.12

Program Diklat : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul:

### **STRATEGI PENANGANAN *CREW CHANGE* PT. OCEANINDO PRIMA SARANA PADA MV. OPS AQEELA DI MASA PANDEMI *COVID-19***

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan diatas tersebut tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 04 Agustus 2023

**Eva Wina Aprielya Damayanti**  
NIT. 07 19 008 2 12

**PERSETUJUAN SEMINAR  
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : STRATEGI PENANGANAN *CREW CHANGE* PT  
OCEANINDO PRIMA SARANA PADA MV OPS  
AQEELA DI MASA PANDEMI *COVID-19*

Nama Taruna : Eva Wina Aprielya Damayanti

NIT : 07 19 008 2 12

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Surabaya, 21 Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak

Penata Tk I (III/d)

NIP. 198609022009122001

Akhmad Kasan Gupron, M.Pd

Penata Tk I (III/d)

NIP. 198005172005021003

Mengetahui

Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut  
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Novandi, S.Si.T. M.Sc

Penata Tk I (III/d)

NIP. 198411182008121003

**PENGESAHAN  
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**STRATEGI PENANGANAN *CREW CHANGE* PT. OCEANINDO PRIMA  
SARANA PADA MV. OPS AQEELA DI MASA PANDEMI *COVID-19***

Disusun dan Diajukan Oleh:

EVA WINA APRIELYA DAMAYANTI

NIT 07.19.008.2.12

Diploma IV Transportasi Laut

Telah disahkan di depan Panitia Ujian Karya Ilmiah Terapan

Pada tanggal, 26 Juli 2023

Menyetujui

Penguji I

**Romanda Annas Amrullah, S.ST.MM**  
Penata (III/c)  
NIP. 19840623 201012 1 005

Penguji II

**Akhmad Kasan Gupron, M.Pd**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19800517 200502 1 003

Penguji III

**Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19860902 200912 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut  
Politeknik Pelayaran Surabaya

**Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc**  
Penata Tk.1 (III/d)  
NIP. 19841118 200812 1 003

## **KATA PENGANTAR**

Dengan tulus dan penuh syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan berkah-Nya yang memungkinkan peneliti menyelesaikan penelitian Karya Ilmiah Terapan ini dengan baik. Karya Ilmiah Terapan ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV (D-IV) di Politeknik Pelayaran Surabaya.

Selama proses penyusunan Karya Ilmiah Terapan ini, peneliti mendapat dukungan, bantuan, bimbingan serta masukan berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Heru Widada, M.M. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Bapak Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Transportasi Laut di Politeknik Pelayaran Surabaya.
3. Ibu Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan sepanjang proses penyusunan Karya Ilmiah Terapan ini.
4. Bapak Akhmad Kasan Gupron, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan sepanjang proses penyusunan Karya Ilmiah Terapan ini.
5. Bapak Ruwandi dan Ibu Sulastri Wahyuni selaku Ibu dan Bapak dari peneliti yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada peneliti dalam setiap tahap pencapaian cita-cita.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga kepada peneliti selama menjalani pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya.
7. Seluruh staf dan pegawai yang bekerja di perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana yang telah memberikan bimbingan dan berbagi ilmu pengetahuan serta kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan praktik darat.
8. Muhammad Riski Wicaksana, rekan-rekan serta senior yang telah memberikan semangat, motivasi dan saran kepada peneliti, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian Karya Ilmiah Terapan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti dengan kerendahan hati menyampaikan kata pengantar ini dengan menyadari adanya kekurangan dalam Karya Ilmiah Terapan yang disusun. Peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk meningkatkan keunggulan karya ini. Harapannya, Karya Ilmiah Terapan ini memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi di perpustakaan Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya,

2023

**Eva Wina Aprielya Damayanti**

NIT. 07 19 008 2 12

## ABSTRAK

EVA WINA APRIELYA DAMAYANTI, Strategi Penanganan *Crew Change* PT. Oceanindo Prima Sarana pada MV. OPS AQEELA di Masa Pandemi *Covid-19*. Dibimbing oleh Ibu Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak. dan Bapak Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.

Pergantian awak kapal merupakan agenda sekaligus kegiatan rutin mingguan atau bahkan bulanan yang sangat penting bagi perusahaan dalam proses perubahan, pertukaran, atau peralihan orang yang akan bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik kapal atau operator kapal untuk melaksanakan tugasnya di atas kapal sesuai dengan jabatannya. Pandemi *Covid-19* yang terjadi di Indonesia memberikan dampak yang besar terhadap perusahaan pelayaran, terutama pada kegiatan pergantian awak kapal. Dari hal tersebut yang menjadi masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Strategi PT. Oceanindo Prima Sarana dalam penanganan *crew change* selama masa pandemi sebagai upaya mengatasi risiko awak kapal terpapar *Covid-19* selama pandemi?". Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengenali kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pada lingkungan internal, serta lingkungan eksternal yang mencakup peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) untuk menangani keselamatan dan kesehatan awak kapal sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh PT. Oceanindo Prima Sarana.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa indikator faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal perusahaan yang ditunjukkan dari hasil wawancara dan observasi. Diantara lain faktor internal meliputi, minimnya pengetahuan *crew* kapal tentang penanganan darurat *Covid-19* sehingga tingkat kesadaran menjaga protokol kesehatan kurang dipatuhi dan adanya pembaruan kebijakan dari pihak perusahaan dengan pihak penyewa untuk melaraskan kebijakan dengan pemerintah menyebabkan pembengkakan biaya operasional perusahaan. Selain faktor internal terdapat faktor eksternal yang diakibatkan dari lingkungan luar perusahaan, dalam hal ini yaitu pandemi *Covid-19* yang terjadi secara global membuat lumpuh sementara perekonomian dunia.

Kata kunci : Pergantian Awak Kapal, Faktor, *Covid-19*

## **ABSTRACT**

EVA WINA APRIELYA DAMAYANTI, *Crew Change Handling Strategy of PT Oceanindo Prima Sarana on MV. OPS AQEELA during the Covid-19 Pandemic. Supervised by Mrs. Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak. and Mr. Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.*

*Crew change is an agenda as well as a weekly or even monthly routine activity that is very important for companies in the process of changing, exchanging, or switching people who will work or be employed on board by ship owners or ship operators to carry out their duties on board according to their positions. The Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia had a major impact on shipping companies, especially on crew replacement activities. From this, the problem of this research is "What is the Strategy of PT Oceanindo Prima Sarana in handling crew change during the pandemic as an effort to overcome the risk of crew exposure to Covid-19 during the pandemic?". This research aims to recognize strengths and weaknesses in the internal environment, as well as the external environment which includes opportunities and threats to handle crew safety and health in accordance with the health protocol established by PT Oceanindo Prima Sarana.*

*The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews, literature study and documentation. The data analysis technique uses the SWOT analysis method. The results of this study indicate that there are several indicators of the company's internal and external environmental factors shown from the results of interviews and observations. Among other internal factors include, the lack of knowledge of the ship's crew about handling Covid-19 emergencies so that the level of awareness of maintaining health protocols is less adhered to and there is a policy update from the company with the tenant to harmonize policies with the government causing swelling of the company's operational costs. In addition to internal factors, there are external factors caused by the company's external environment, in this case, the Covid-19 pandemic that occurred globally temporarily paralyzed the world economy.*

*Keywords : Crew Change, Factor, Covid-19*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SEMINAR KARYA ILMIAH TERAPAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN KARYA ILMIAH TERAPAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Review Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat/Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	21
C. Sumber Data/Subyek Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
D. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Lokasi/Subyek Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian .....	37
1. Penyajian Data .....	37
2. Analisis Data.....	43
C. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Review Penelitian Sebelumnya .....	7
Tabel 3. 1 Daftar Nama Narasumber .....	26
Tabel 4. 1 Daftar Nama Kapal Milik PT. Oceanindo Prima Sarana.....	31
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Kerjasama PT. OPS.....	31
Tabel 4. 3 Staff PT. Oceanindo Prima Sarana.....	37
Tabel 4. 5 Prosedur Penanganan <i>Crew Change</i> .....	38
Tabel 4. 5 Persentase <i>Crew</i> Kapal Terinfeksi <i>Covid-19</i> Berdasarkan Jenis Karantina .....	42
Tabel 4. 6 Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal .....	45
Tabel 4. 7 Faktor Internal dan Eksternal.....	45
Tabel 4. 8 Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan.....	51
Tabel 4. 9 Perumusan Tujuan.....	52
Tabel 4. 10 Formulasi Strategi SWOT .....	53

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian .....	19
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi PT. Oceanindo Prima Sarana .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Profile PT. Oceanindo Prima Sarana .....	33
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TRANSKIP HASIL WAWANCARA

LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI WAWANCARA STAFF QHSE PT OPS

LAMPIRAN 3 CREW LIST AHTS OPS AQEELA 2022

LAMPIRAN 4 GAMBARAN SOP INSTRUKSI *QUARANTINE CREW PRE-  
ONBOARD* PETRONAS

LAMPIRAN 5 FORM SOP INSTRUKSI *QUARANTINE CREW PRE-ONBOARD*  
PETRONAS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pelayaran memegang peran penting di dalam sistem transportasi yang berpengaruh bagi dunia maritim, serta berperan sebagai salah satu metode transportasi laut yang strategis guna mewujudkan persatuan, kesatuan nasional, dan cita-cita Indonesia untuk mendukung sektor ekonomi Indonesia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tentang Pelayaran (2008) pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim. Untuk kelancaran kegiatan angkutan di perairan diselenggarakan usaha jasa terkait dengan angkutan di perairan. Usaha jasa terkait salah satunya dapat berupa angkutan perairan pelabuhan, pengelolaan kapal (*ship management*), keagenan Awak Kapal (*ship manning agency*), dan keagenan kapal (Undang-undang Pelayaran No. 17, Tahun 2008:31).

Menurut Romanda Annas Amrullah dalam bukunya yang berjudul (Pelabuhan dan serba-serbinya (bisnis, jasa & fasilitas): 2020) alur pelayanan kapal memiliki langkah-langkah prosedur yang baku yang berlaku di pelabuhan-pelabuhan di negara Indonesia yang sangat berpotensi besar di

sektor maritim dunia, adanya prosedur di pelabuhan ini dirancang guna menjaga ketertiban dan keteraturan demi keselamatan dan keamanan bersama. Kehadiran *crew* kapal menjadi bagian fundamental dari rangkaian yang menjamin keberlangsungan dan keamanan operasional kapal di pelabuhan. Di Indonesia, terdapat banyak perusahaan agen kru yang telah menjalin kemitraan bersama perusahaan pemilik kapal (*ship owner*) dan bertugas sebagai perwakilan perusahaan pemilik kapal yang memerlukan awak kapal dengan kualifikasi dan keahlian yang sesuai dalam rangka melaksanakan kewajiban dan tugasnya di atas kapal.

PT. Oceanindo Prima Sarana termasuk satu di antara perusahaan *crew manning agency* dan *ship owner* di Indonesia yang mana mengelola pengawakan kapal untuk kapal milik yang akan di *charter* oleh perusahaan *principal*. PT. Oceanindo Prima Sarana bertanggung jawab untuk mempekerjakan, mengelola, dan memastikan bahwa awak kapal kompeten melakukan tugas dan kewajibannya di atas kapal. Proses manajemen awak kapal yang melibatkan *crew* yang hendak naik ke atas kapal (*on board*), *crew* yang hendak turun dari kapal (*sign off*), dan *crew* yang dalam periode beristirahat setelah menuruni kapal (*stand by*) memerlukan manajemen yang kompleks. Proses ini dikenal sebagai *crew change* atau pergantian *crew* kapal.

PT. Oceanindo Prima Sarana melakukan proses *crew change* berdasarkan batas waktu kontrak berlayar dari *crew* yang telah selesai dan diperbarui dengan *crew* yang dalam periode beristirahat setelah menuruni kapal (*crew stand by*). Selaku perusahaan *crew manning agency* dan *ship*

*owner*, PT. Oceanindo Prima Sarana mengharapkan proses *crew change* sanggup berjalan dengan terkendali, terjamin, dan memuaskan. Hanya saja, perkembangan transformasi dalam suatu metode dan sistem merupakan hal yang harus dioptimalkan guna menghindari kemungkinan adanya hambatan atau masalah yang dapat muncul di masa depan. Satu diantara permasalahan yang tidak terduga terjadi di perdagangan dunia yaitu wabah *Covid-19*.

Menurut Indah Ayu Johanda Putri (2021), sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar komoditas diangkut melalui transportasi laut yang mana dikelola oleh Perusahaan pelayaran. Sehingga, kemunculan *Covid-19* sangat berimbas terhadap Industri Pelayaran saat ini. PT. Oceanindo Prima Sarana sebagai salah satu komponen bagian industri maritim Indonesia juga merasakan akibat dari wabah *Covid-19*. Di tengah- tengah musim pandemi *Covid-19* ini *crew change* merupakan hal yang rumit bagi perusahaan pelayaran, tidak terkecuali bagi PT. Oceanindo Prima Sarana. Karena protokol kesehatan harus diikuti sesuai arahan pemerintah, salah satunya karantina.

Pemberlakuan *lockdown* mengakibatkan wilayah pelabuhan ikut terkena imbasnya dengan dibatasinya akses terhadap seluruh awak kapal yang hendak *sign off* ataupun yang hendak *on board* berakibat pelaksanaan penggantian awak kapal terhambat. PT. Oceanindo Prima Sarana harus meninjau kembali dan mengambil tindakan yang berani untuk menghadapi tantangan dalam serangkaian kegiatan penggantian awak kapal selama pandemi *Covid-19* dan menyesuaikannya dengan kebijakan baru yang

dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk memastikan penanganan *crew change* kapal terus berlanjut.

Untuk menganalisis permasalahan yang terjadi pada PT. Oceanindo Prima Sarana tentang *crew change* dapat menerapkan dengan mengaplikasikan analisis SWOT. Analisis SWOT menggambarkan perbandingan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*).

Oleh sebab itu, peneliti mengambil penelitian berjudul “Strategi Penanganan *Crew Change* PT. Oceanindo Prima Sarana Pada MV.OPS AQEELA di Masa Pandemi *Covid-19*”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Merujuk pada judul dan latar belakang yang dijelaskan, peneliti telah merumuskan masalah:

Bagaimana Strategi PT. Oceanindo Prima Sarana dalam penanganan *crew change* selama masa pandemi dan pasca pandemi sebagai upaya mengatasi risiko awak kapal terpapar *Covid-19*?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengenali atau menemukan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pada lingkungan internal, serta lingkungan eksternal yang mencakup peluang (*opportunity*) dan

ancaman (*threats*) untuk menangani keselamatan dan kesehatan awak kapal sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh PT. Oceanindo Prima Sarana.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian perihal "Strategi Penanganan *crew change* PT. Oceanindo Prima Sarana Pada MV.OPS AQEELA di Masa Pandemi *Covid-19*" diharapkan hasil penelitian ini sanggup memberi manfaat tidak sekadar kepada peneliti, tetapi juga kepada para pembaca. Adapun beberapa manfaat dan kegunaannya:

1. Manfaat Secara Teoritis:
  - a. Penelitian dapat digunakan untuk pengetahuan tambahan yang bermanfaat untuk pembaca terutama civitas akademika Politeknik Pelayaran Surabaya perihal manajemen pengawakan kapal serta masalah yang sedang dihadapi.
  - b. Penelitian dapat menjadi rujukan yang berguna dan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya, yang dapat menyampaikan hasil penelitian yang jauh lebih baik serta akurat dan dapat dirasakan manfaatnya.
  - c. Memberikan informasi tambahan dan pengetahuan untuk pembacanya yang dapat menjadi sumber pengembangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang siap dalam menghadapi

tantangan dunia kerja maupun bisnis yang bergerak pada bidang industri pengawakan kapal.

2. Manfaat secara praktis

Harapan dari penelitian ini adalah agar manfaatnya dapat dirasakan oleh berbagai pihak dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengawakan kapal. Hal ini mencakup upaya untuk memperluas pengetahuan dan wawasan, meliputi:

- a. Sebagai sebuah masukan positif bagi PT. Oceanindo Prima Sarana agar lebih efektif dan efisien saat penanganan *crew* kapal dikarenakan keadaan ini berpengaruh penting terhadap kehidupan *crew*.
- b. Penelitian ini diinginkan dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi positif kepada PT. Oceanindo Prima Sarana dalam dunia bisnis yang bergerak pada bidang pelayaran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA

Dalam penelitian, biasanya terdapat tinjauan penelitian sebelumnya sebagaimana bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya serta sebagai acuan dalam merancang penelitian.

Adapun rangkuman *review* penelitian berdasarkan sejumlah penelitian sebelumnya telah peneliti tulis dalam Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2. 1 Daftar *Review* Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Sofyan Nur Afif, 2021	Strategi Pencegahan Keterlambatan <i>Crew On Board</i> Dalam Pergantian Crew Kapal Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di PT. Jasindo Duta Segara	Penelitian ini membahas tentang strategi penanganan pergantian <i>crew</i> kapal di masa pandemi <i>Covid-19</i> dari pihak perusahaan <i>crew manning agency</i> dan pihak <i>owner ship</i> dari beberapa negara.  Kesimpulan dari penelitian ini PT. Jasindo Duta Segara menghadapi tantangan dalam pelaksanaan pergantian kru kapal selama masa pandemi <i>Covid-19</i> , antara lain: 1. Minat awak kapal untuk bekerja di tengah pandemi <i>Covid-19</i> mengalami penurunan. 2. Negara-negara di seluruh dunia menerapkan

No	Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			penutupan akses masuk ( <i>lockdown</i> ). 3. Beberapa wilayah di Indonesia menerapkan instruksi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
2	Luthfiansyah Arif Kurniawan, 2017	Analisis Keterlambatan Pengiriman <i>Crew</i> Kapal Pada Saat <i>Sign On</i> di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta	Penelitian ini membahas tentang penyebab keterlambatan <i>crew</i> yang hendak naik ke kapal.  Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlambatan pengiriman kru kapal dalam proses on board dipengaruhi beberapa faktor, antara lain: 1. Penundaan dalam melakukan revalidasi sertifikat, baik Certificate Of Competence (COP) maupun Certificate Of Proficiency (COP). 2. Keterlambatan dalam melakukan Medical Check Up (MCU) menyebabkan penundaan dalam penerbitan sertifikat kesehatan oleh Balai Kesehatan Pelabuhan. 3. Proses pengerjaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhambat karena hanya ada dua staf yang menangani bagian tersebut.

## B. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, peneliti menjabarkan landasan teori yang diterapkan untuk dasar dalam penelitian. Landasan ini bertujuan untuk memberikan kerangka dan dasar yang memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami latar belakang masalah secara sistematis.

## 1. *Crew* Kapal atau Awak Kapal

Menurut UU RI No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40, "Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantuk dalam buku sijiil".

Dalam ayat 41 disebutkan juga bahwa "Nahkoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi dikapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Mengutip dari Akhmad Kasan Gupron (2018), besarnya jumlah pelaut Indonesia jika tidak diimbangi dengan kualitas atau kompetensinya menyebabkan lemahnya daya serap pelaut Indonesia ke kapal dalam negeri maupun luar negeri.

### a. Persyaratan Untuk Menjadi Anak Buah Kapal

- 1) Berusia minimal 18 tahun.
- 2) Menunjukkan keadaan sehat jasmani dan rohani berdasarkan hasil pemeriksaan dari rumah sakit yang ditunjuk oleh pemerintah.
- 3) Mempunyai sertifikat keahlian pelaut.
- 4) Buku pelaut telah disahkan oleh Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP).

b. Hak Sebagai Anak Buah Kapal

- 1) Hak mendapatkan gaji.
- 2) Hak mendapatkan makanan dan tempat tinggal di kapal.
- 3) Hak mendapatkan cuti.
- 4) Hak atas angkutan bebas.
- 5) Hak mendapatkan perawatan medis jika sakit di kapal.
- 6) Hak mendapatkan kompensasi jika kapal mengalami kecelakaan.

c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Sebagai Anak Buah Kapal

- 1) Menaati perintah perusahaan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai dengan jangka waktu kontrak
- 3) Menjalankan tugas sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan.
- 4) Memberikan upaya maksimal dan melaksanakan segala perintah dari Nahkoda.

d. Peraturan dan Tugas Anak Buah Kapal terdapat dalam:

- 1) Perjanjian kerja laut.
- 2) Sijil awak kapal.

e. Peraturan Anak Buah Kapal:

- 1) Peraturan internal di kapal yang dibuat oleh Nahkoda.
- 2) Taat kepada atasan dan menjalankan perintah Nahkoda.
- 3) Tidak boleh membawa atau memiliki minuman keras, tidak membawa barang-barang terlarang, senjata dan sebagainya di kapal tanpa seizin Nahkoda.

- 4) Keluar dari kapal dengan izin Nahkoda dan kembali ke kapal tidak terlambat.

Jabatan di kapal terbagi menjadi dua kategori, yaitu Perwira kapal dan Anak Buah Kapal (ABK):

a. *Deck Department*

Tugas *deck department* meliputi tanggung jawab navigasi kapal, pengelolaan kargo dan bongkar muat di pelabuhan. Selain itu, *deck department* juga bertanggung jawab atas pemeliharaan kapal, operasional kapal, operasional pelayaran, serta semua urusan hukum dan perizinan perjalanan kapal. Berikut ini merupakan bagian-bagian jabatan dalam *deck department*:

- 1) *Master*/Nahkoda merupakan perwira tertinggi yang juga merupakan perwakilan manajemen perusahaan dan memiliki otoritas tertinggi di struktural kapal. Nahkoda bertanggung jawab terhadap kehidupan seluruh personel di kapal, keamanan kapal, kargo, lingkungan, dan juga memiliki tanggung jawab terhadap perusahaan.
- 2) *Chieff Officer*/Mualim I merupakan perwira tinggi dibawah Kapten/Nahkoda. *Chief Officer* bertanggung jawab *Officer* bertanggung jawab terhadap persediaan air tawar, pengaturan navigasi, serta perencanaan dan pelaksanaan operasi pengangkutan dan pemindahan kargo.
- 3) *Second Officer*/Mualim II merupakan perwira tinggi dibawah *Chief Officer*/pejabat kedua bertugas sebagai asisten *Chief Officer*.

Tanggung jawabnya meliputi pengelolaan peralatan navigasi di ruang kemudi, pembuatan jalur/*route* pelayaran pada peta, dan pengaturan arah navigasi.

- 4) *Third Officer*/Mualim III merupakan perwira tinggi yang berada di bawah *Second Officer* dan berperan sebagai asisten *Second Officer*. Tanggung jawabnya mencakup pengaturan, pemeriksaan, dan pemeliharaan peralatan keselamatan/*safety* kapal, pengaturan arah navigasi, serta tugas administrasi umum termasuk pengelolaan UJBM (Uang Jatah Bahan Makanan).
- 5) *Markonis*/Radio Officer/*Spark* adalah anak buah kapal yang bertugas sebagai operator radio/komunikasi dan memiliki tanggung jawab menjaga keselamatan kapal dari bahaya, termasuk bencana alam seperti badai dan kapal tenggelam, serta tugas-tugas terkait lainnya.
- 6) *Bosun*/*Boatswain* memiliki tugas melaporkan kepada *Chief Officer* dan bertanggung jawab atas semua ABK serta mengawasi/memimpin *seaman* madya dan *seaman* biasa.
- 7) *Pumpman*/ Operator Pompa (Khusus Kapal Tanker) bertanggung jawab untuk melaporkan kepada *chief officer*, membantu dalam operasional kargo, dan melakukan pemeliharaan rutin mesin dek dan peralatan terutama pompa.
- 8) *Able Seaman* (AB)/Juru Mudi bertugas memberikan dukungan kepada pejabat deck dalam berbagai aspek kegiatan di ruang

kemudi, kargo, dan operasional pelayaran. Dibawah pengawasan kepala kelasi, dan *pumpman* jika diperlukan.

- 9) *Ordinary Seaman* (OS)/Kelasi bertugas membantu AB, memberikan dukungan kepada pejabat *deck* dalam berbagai aspek kegiatan di ruang kemudi, kargo, operasional pelayaran, kesiapan peralatan, serta menjaga kebersihan *deck*. Dibawah pengawasan bosun dan *pumpman* jika diperlukan.

#### b. *Engine Department*

Tugas *Engine Departement* meliputi tanggung jawab dalam mengoperasikan dan memelihara peralatan mekanik dan listrik di seluruh kapal. Berikut ini merupakan bagian-bagian jabatan dari *Engine Department*:

- 1) *Chief Engineer*/Kepala Kamar Mesin adalah adalah perwira tertinggi yang memiliki tanggung jawab keseluruhan terhadap *Engine Department* dan secara langsung bertanggung jawab kepada *Master*/Nahkoda dalam semua hal yang berkaitan dengan *engine*. *Chief Engineer* bertanggung jawab terhadap semua mesin di kapal, termasuk mesin induk, mesin bantu, mesin kemudi, mesin sekoci, mesin *crane*, mesin pompa, mesin *freezer*, dan lain sebagainya.
- 2) *First Engineer*/Masinis I sebagai perwira *engineer* yang bertugas sebagai asisten *Chief Engineer*, bertanggung jawab atas kegiatan operasional sehari-hari di engine department dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap mesin induk kapal/*main engine*.

- 3) *Second Engineer*/Masinis II merupakan perwira *engineer* yang berada dibawah Masinis I, memiliki tanggung jawab terhadap kondisi dan pemeliharaan generator, mesin bantu, pompa kargo, pompa bahan bakar dan minyak pelumas.
- 4) *Third Engineer*/Masinis III sebagai perwira *engineer* yang berada dibawah Masinis II, bertanggung jawab penuh terhadap kondisi dan pemeliharaan kompresor udara, generator air tawar, *boiler* dan mesin sekoci. *Third Engineer* bekerja sama dengan *Third Officer* dalam menyiapkan peralatan pemadam kebakaran dan peralatan penyelamatan jiwa di ruang mesin, serta memberikan bantuan dalam pengisian bahan bakar.
- 5) *Electrician*/Juru Listrik memiliki tanggung jawab terhadap semua mesin yang menggunakan tenaga listrik serta bertanggung jawab atas semua sistem tenaga cadangan.
- 6) *Foreman*/Mandor Mesin bertugas untuk melaporkan kegiatan di ruang mesin kepada Masinis I, serta memimpin dan mengawasi *Oiler* dan *Wiper*. Melakukan delegasi pekerjaan sesuai arahan dari Masinis I dan perwira mesin lainnya.
- 7) *Oiler*/Juru Minyak bertugas membantu mandor mesin dalam menjaga mesin, melakukan pemeliharaan, dan perbaikan. Memberikan dukungan kepada perwira mesin dalam berbagai aspek tugas.

- 8) *Fitter*/Juru Las bertugas membantu mandor mesin dan bosun dalam melakukan pengelasan, baik di ruang mesin maupun di ruang geladak.
- 9) *Wiper* berugas di tanki kapal sebagai bantuan bagi mandor mesin dan juru minyak. *Wiper* bertanggung jawab atas aspek tugas menjaga mesin, pemeliharaan, pembersihan dan perbaikan.

c. *Catering Department*

*Catering Department* memiliki tanggung jawab terhadap semua aspek kuliner, binatu, dan kebersihan di atas kapal. Dalam *catering department* ini terdapat *Chief Cook* yang bertanggung jawab atas *Catering Department* di kapal dan melaporkan kepada *Master/Nahkoda*. *Chief cook* bertugas mengatur anggaran dan mengontrol pedoman makanan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh *Master/Nahkoda*. *Catering Departemen* juga bertanggung jawab merencanakan menu yang beragam, mempromosikan nilai gizi, dan memasak untuk para *crew* di kapal.

Berdasarkan pelaksanaan manajemen operasi sesuai dengan prosedur atau biasa disebut dengan istilah *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berlaku dan diselenggarakan di perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana sesuai dengan *STCW (Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers)* berhubungan dengan persyaratan yang harus dipenuhi berupa kelengkapan dokumen dan sertifikat sebagai *crew on board*, antara lain:

- a) Bagi *crew on board* yang bekerja di bagian *deck* harus memiliki kelengkapan dokumen pelaut yang berupa: Sertifikat Keterampilan Pelaut *Certificate Of Proficiency (COP)* yang terdiri dari *Survival Craft and Rescue Boats (SCRB)*, *Basic Safety Training (BST)*, *Advanced Fire Fighting (AFF)*, *Medical Care (MC)*, *Medical First Aid (MFA)*, *Radar, Automatic Radar Plotting Aids (ARPA)*, *Electronic Chart Display and Information System (ECDIS)*, *Bridge Resource Management (BRM)*, *Ship Security Officer (SSO)*; Sertifikat Keahlian Pelaut *Certificate Of Competency (COP)* yang terdiri dari Sertifikat Ahli Nautika Tingkat I, Ahli Nautika Tingkat II, Ahli Nautika Tingkat III dan *Certificate Of Endorsment (COE)* yang menjadi sertifikat pengukuhan bahwasanya seorang pelaut dan memiliki masa berlaku 5 tahun; dan dokumen lain diantaranya *Seaman Book*, *Passport*, *Operator Radio Umum (ORU)*, *International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code*, *Yellow Book* serta *Medical Check Up (MCU)*.
- b) Bagi *crew on board* yang bekerja di bagian *engine* harus memiliki kelengkapan dokumen pelaut yang berupa: Sertifikat Keterampilan Pelaut *Certificate Of Proficiency (COP)* yang terdiri dari *Survival Craft and Rescue Boats (SCRB)*, *Basic Safety Training (BST)*, *Advanced Fire Fighting (AFF)*, *Medical Care (MC)*, *Medical First Aid (MFA)*, *Engine Room Management (ERM)*, *Seafarers with Security Duties (SDSD)*, *Security Awareness Training (SAT)*;

Sertifikat Keterampilan Pelaut *Certificate Of Competency (COP)* yang terdiri dari Sertifikat Ahli Tehnika Tingkat I, Ahli Tehnika Tingkat II, Ahli Tehnika Tingkat III, Ahli Tehnika Tingkat IV dan *Certificate Of Endorsment (COE)* yang menjadi sertifikat pengukuhan bahwasanya seorang pelaut dan memiliki masa berlaku 5 tahun; dan dokumen lain diantaranya *Seaman Book, Passport, Yellow Book* serta *Medical Check Up (MCU)*.

## 2. *Crew Change* atau Pergantian Awak Kapal

Mengutip dari Maria T. Athanasiou (2022), *Crew change consist the replacement of ship's crew members with another ones in relation of the rank and sometimes the nationality of those crew.* Oleh karena itu, pergantian awak kapal, yang dikenal dengan istilah *crew change*, mengacu pada situasi atau kejadian di mana orang yang bekerja dan dipekerjakan di atas kapal diganti, ditukar, atau dipindahkan oleh pemilik atau operator kapal untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan yang tercatat dalam buku sijiil. Berdasarkan kontrak kerja pelaut di kapal yang telah berakhir, pergantian awak kapal ini direncanakan dan dilakukan secara rutin setiap minggu, atau bahkan setiap bulan yang ditentukan dan dilakukan oleh perusahaan. Berikut ini adalah beberapa hal yang mungkin terjadi selama pergantian *crew* kapal di perusahaan *crew manning agency*, yaitu:

- a. Kontrak kerja awak kapal yang bekerja di atas kapal telah berakhir sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kerja laut yang telah disetujui oleh awak kapal dan perusahaan *crew manning agency*.

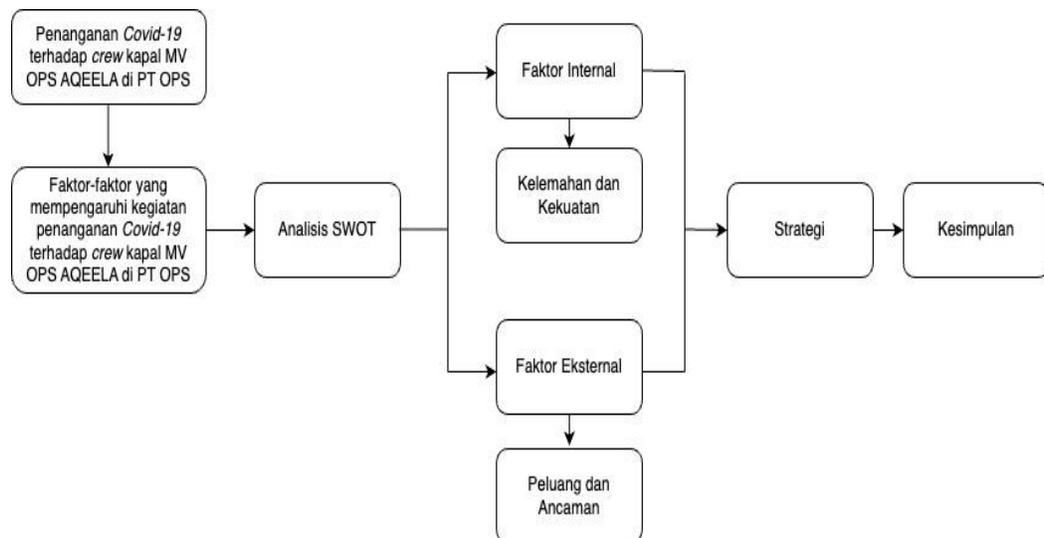
- b. Terjadi kejadian tak terduga yang mengharuskan awak kapal untuk turun dari kapal, seperti: kematian anggota keluarga atau kerabat terdekat, bencana alam yang melanda keluarga atau kerabat terdekat awak kapal, dan kondisi penyakit serius yang diderita oleh anggota keluarga atau kerabat terdekat awak kapal yang membutuhkan kehadiran langsung awak kapal di saat situasi darurat tersebut.
- c. Kondisi *crew* kapal yang tidak memungkinkan, seperti sakit untuk waktu yang lama dan tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga Nahkoda memutuskan bahwa *crew* yang bersangkutan harus turun dari kapal dan digantikan oleh *crew* lainnya yang lebih siap.
- d. Terdapat dokumen dan sertifikat *crew* kapal yang akan segera berakhir atau kadaluwarsa, yang mengharuskan *crew* memperbarui dokumen dan sertifikat tersebut. Nahkoda akan mengajukan permohonan pergantian *crew* kapal (*crew change*) kepada perusahaan melalui *e-mail*.
- e. Terdapat permintaan mendadak untuk pergantian *crew* kapal oleh Nahkoda karena adanya kejadian yang merugikan bagi *crew* kapal lainnya yang berada di atas kapal. Oleh karena itu, keputusan diambil untuk menggantikan *crew* yang terlibat dalam kejadian tersebut.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pergantian awak kapal merupakan agenda dan kegiatan rutin mingguan atau bulanan yang sangat signifikan bagi perusahaan. Hal ini melibatkan proses perubahan, pertukaran, atau peralihan individu yang akan bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik kapal atau operator kapal, dengan tujuan untuk

menjalankan tugas sesuai dengan jabatannya di atas kapal. Dalam hal ini, PT. Oceanindo Prima Sarana perlu menyesuaikan diri dengan regulasi pemerintah tentang pandemi *Covid-19* selama proses penggantian awak kapal. Regulasi ini menyebabkan beberapa kendala selama proses penggantian awak kapal selama pandemi *Covid-19* berlangsung.

### C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

Setelah memahami dan mempelajari definisi beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian, dibuatlah diagram sederhana sebagai dasar atau kerangka pemikiran untuk penelitian ini. Tujuan dari diagram tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi penelitian.



Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Penerapan pergantian *crew* kapal menjadi agenda rutin yang sangat penting dilaksanakan di suatu perusahaan pelayaran tidak terkecuali PT. Oceanindo Prima Sarana yang menyelenggarakan proses pergantian *crew*

secara efektif dan efisien untuk mengatasi dan mengontrol kendala yang harus dihadapi karena wabah *Covid-19*, sehingga diperlukan analisis dengan harapan dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi. Dalam menindaklanjuti pembahasan penelitian mengenai strategi penanganan *crew change* di PT. Oceanindo Prima Sarana pada MV. OPS AQEELA di masa pandemi *Covid-19*, maka dari itu diperlukan data-data penunjang dan beberapa literatur untuk memfokuskan pada langkah prefentif yang dapat dijalankan hingga menghasilkan simpulan suatu strategi dari suatu masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan *crew change* kapal pada masa pandemi *Covid-19* di perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Untuk menghindari hambatan dan memastikan pengamatan dan penelitian berjalan lancar, diperlukan adanya suatu metode yang digunakan. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat dan memvalidasi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penyusunan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti di dalam menyampaikan masalah adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk menguraikan dan menggambarkan objek yang diteliti.

#### **B. TEMPAT/LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

##### **1. Tempat/Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat bagi peneliti dalam meninjau dan melaksanakan penelitian atau tempat proses studi dilakukan guna

memperoleh data yang dibutuhkan dan mampu memecahkan permasalahan dalam penelitian yang ditinjaunya. Penelitian mengenai Strategi Penanganan *Crew Change* PT. Oceanindo Prima Sarana pada MV. OPS AQEELA di Masa Pandemi *Covid-19* dilakukan peneliti di Perusahaan *crew manning agency* dan *ship owner* PT. Oceanindo Prima Sarana.

Berikut merupakan data dari perusahaan tersebut:

Nama Perusahaan : PT. Oceanindo Prima Sarana  
Alamat : Rukan Artha Gading Blok C No. 25-  
26, Kelapa Gading Barat, Kelapa  
Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta,  
14240 - Indonesia  
Telephone : +6221 4585 0632  
Fax : +6221 4585 7348  
Website : [www.oceanindo.com](http://www.oceanindo.com)

PT. Oceanindo Prima Sarana merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang *crew manning agency* dan *ship owner* beberapa kapal di Indonesia, yang menangani pengurusan dalam hal merekrut, mengatur, mengelola dan memfasilitasi *crew* kapal Indonesia pada proses pengawakan kapal niaga dari perusahaan pemilik kapal.

## 2. Waktu Penelitian

Peneliti menentukan waktu penelitian pada saat peneliti melaksanakan Praktik Darat di Perusahaan Pelayaran PT. Oceanindo Prima Sarana selama

lima (5) bulan, terhitung mulai tanggal 29 Juli 2021 sampai dengan 29 Desember 2021.

### **C. SUMBER DATA/SUBYEK PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dan digunakan dalam penyusunan karya ilmiah penelitian ini adalah informasi yang diperoleh peneliti dari pengamatan langsung terhadap subjek penelitian dan informasi yang diperoleh peneliti dari jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, melalui narasumber yang tepat dan yang dijadikan responden dalam penelitian penelitian. Sumber data yang peneliti dapatkan diperoleh ketika peneliti melaksanakan program praktik darat di perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana dengan cara observasi atau pengamatan terhadap suatu kejadian yang berlangsung pada suatu objek yang diteliti mengenai keadaan pada kegiatan di lapangan maupun bersifat operasional, dalam melengkapi pengamatan juga dilakukan wawancara-wawancara dengan beberapa narasumber yakni Mualim II (*Second Officer*), *QHSE Supervisor*, dan *Representativ Crewing*.

Wawancara dibutuhkan agar dapat mengetahui segala sesuatu tindakan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP), apakah terjadi kendala sehingga memerlukan tindakan lebih lanjut dan mengetahui tingkatan risiko apabila salah satu prosedur tidak dijalankan dengan baik dan benar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data penelitian yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, namun diperoleh melalui perantara atau dicatat oleh pihak lain. Data sekunder ini bisa diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, yang digunakan sebagai pedoman teoritis dan referensi formal dari situasi nyata yang diamati, serta informasi lain yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian beberapa *staff* dan awak kapal yang berlayar diatas kapal PT. Oceanindo Prima Sarana. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan populasi dan sampel, karena peneliti menggunakan metode kualitatif. Peneliti juga menggunakan wawancara yang mendalam untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai pergantian *crew* kapal pada PT. Oceanindo Prima Sarana.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data, dengan menggunakan teknik atau cara

tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data ini berhubungan erat dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif."

Metode pengumpulan data melalui teknik dokumentasi tidak terlepas dari mekanisme menganalisis dan meninjau suatu data dengan mengamati bagaimana peneliti dapat menggambarkan atau mendeskripsikan posisi dirinya selama pelaksanaan penelitian, lingkungan lokasi penelitian, kondisi dan situasi yang dirasakan pada saat penelitian, serta bagaimana hubungan orang-orang di sekelilingnya

terhadap suatu tindakan yang diambil berkaitan dengan pokok permasalahan yang sedang dihadapi untuk mendapatkan penyelesaian.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan metode dokumentasi melalui beberapa transkrip maupun buku dokumentasi yang relevan terhadap permasalahan yang peneliti ambil.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai maksud untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian, kegiatan, maupun orang. Dalam penelitian dengan metode kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipasi dengan wawancara mendalam.

Peneliti melaksanakan metode atau teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dengan tiga (3) responden atau narasumber untuk memperoleh data dan informasi serta untuk memenuhi kriteria dalam keabsahan dan penelitian yang peneliti susun. Tiga (3) responden atau narasumber dalam wawancara terdapat pada tabel 3.1 dibawah.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Narasumber

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Ibu Anny Fitriani	Representatif <i>Crewing</i> PT. Oceanindo Prima Sarana	Narasumber 1
2.	Bapak Fadel Muhammad	QHSE PT. Oceanindo Prima Sarana	Narasumber 2
3.	Andi Poleondro	Perwira kapal dengan jabatan Mualim II ( <i>Second Officer</i> ) di kapal MV. OPS AQEELA	Narasumber 3

c. Studi Pustaka

Metode kepustakaan digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan cara mempelajari informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu penanganan pergantian awak kapal selama pandemi *Covid-19*. Metode kepustakaan ini digunakan juga sebagai pedoman dalam penelitian dengan mempelajari teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan, sehingga pemecahan masalahnya pun tepat.

Dengan begitu studi pustaka berperan penting sebagai pendukung dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kegiatan mencari, mempelajari, mengutip serta mengumpulkan data maupun informasi dari berbagai buku, jurnal, literatur, serta referensi lainnya yang relevan dengan bahasan penelitian yang peneliti susun.

d. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung, yang melibatkan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang menjadi fokus penelitian. Pelaku observasi disebut pengamat (*observer*), sedangkan pihak yang diamati disebut sebagai objek pengamatan.

Secara mudah observasi juga disebut sebagai metode pengamatan. Pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan dengan mencatat secara cermat dan sistematis, serta kegiatan

mengamati tidak boleh dipandang sebagai suatu pekerjaan yang mudah oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melaksanakan pengamatan di lokasi penelitian yaitu PT. Oceanindo Prima Sarana mengenai penanganan *crew change* PT. Oceanindo Prima Sarana pada MV. OPS AQEELA di masa pandemi *Covid-19*. Dalam kurun waktu lima (5) bulan mulai 29 Juli 2021 sampai dengan 29 Desember 2021.

Maka dari itu, berdasarkan pengamatan dan peninjauan secara cermat dan teliti dilakukan oleh peneliti mengenai pokok permasalahan apa yang tengah dihadapi oleh perusahaan PT. Oceanindo Prima Sarana serta bentuk penanganan seperti apa yang dilakukan oleh perusahaan tersebut supaya penanganan pergantian *crew* kapal tetap berjalan sesuai prosedur dan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dari pihak perusahaan dan penyewa kapal meskipun dalam masa pandemi *Covid-19*.

#### **D. TEKNIK ANALISIS DATA**

Dalam penelitian karya ilmiah terapan ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menerapkan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Menurut Phadermrod, B., Crowder, R., & Wills, G. (2016), "*SWOT analysis, a commonly used tool for strategic planning, is traditionally a form of brainstorming*". Analisis SWOT adalah suatu metode sistematis untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang

dapat digunakan dalam merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan ini didasarkan pada logika yang bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada, sambil meminimalkan kelemahan dan ancaman. Proses pengambilan keputusan strategis selalu terkait dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan strategis harus melibatkan analisis faktor-faktor strategis perusahaan, seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, dengan mempertimbangkan kondisi saat ini.

Menurut Freddy Rangkuti (2009) penentuan alternatif strategi yang sesuai bagi perusahaan adalah dengan cara membuat matrix SWOT, matriks SWOT ini dibangun berdasarkan hasil analisis faktor-faktor strategis baik eksternal maupun internal. Berikut merupakan bagan matriks SWOT yang berisi tentang analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Tabel 3.1 Matriks SWOT

		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
		Faktor Internal	S-O Strategies: Bagaimana membangun metodologi baru yang sesuai dengan kekuatan yang dimiliki oleh PT. OPS.
Faktor Eksternal			
	Peluang (O)		
	Ancaman (T)	S-T Strategies: Bagaimana menggunakan kekuatan-kekuatan internal yang ada untuk bertahan dari ancaman yang ada di PT. OPS.	W-T Strategies: Bagaimana mengembangkan strategi untuk menghindari kelemahan yang dapat menjadi target ancaman dari luar terhadap perusahaan.

Sumber: Freddy Rangkuti (2009)